

# **BAB I**

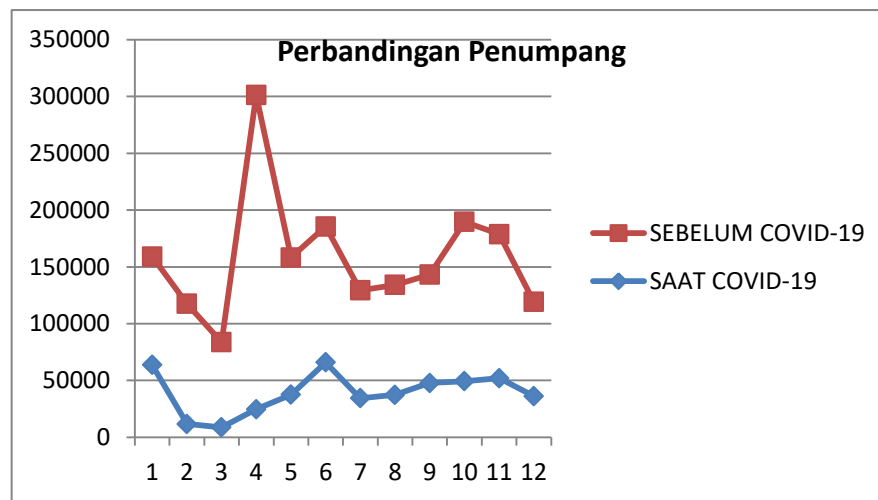
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

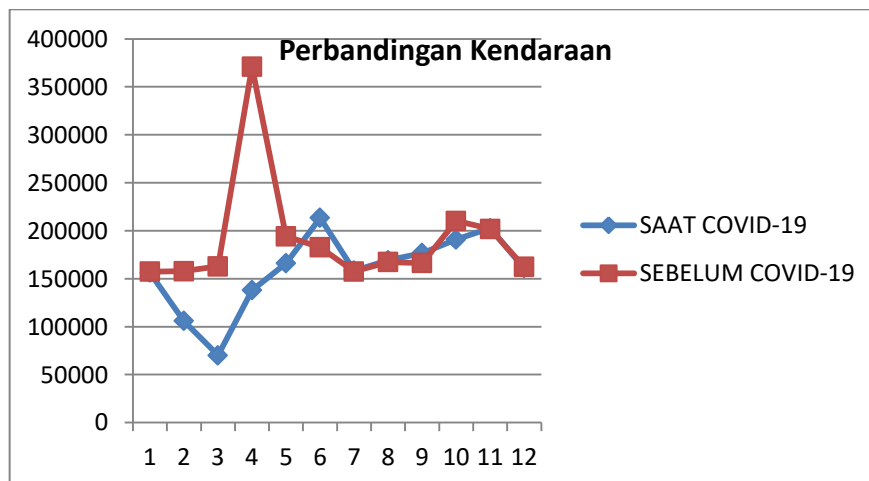
Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni merupakan Pelabuhan Penyeberangan yang terletak di Provinsi Lampung dan berada di bawah pengawasan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VI Provinsi Bengkulu dan Lampung. Trayek lintasan yaitu lintas Merak – Bakauheni yang dipisahkan oleh Selat Sunda dan mempunyai jarak sekitar 15 mil. Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni memiliki 7 (tujuh) dermaga *Moveable Bridge* yang terdiri dari 6 (enam) dermaga regular dan 1 (satu) dermaga eksekutif. Waktu tempuh lintas Merak – Bakauheni yang telah ditetapkan yaitu 108 menit untuk kapal regular dan 75 menit untuk kapal eksekutif dengan waktu pelayanan di kedua dermaga selama 60 menit. Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni memiliki 73 (tujuh puluh tiga) kapal penyeberangan, diantaranya 8 (delapan) kapal PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan 65 (enam puluh lima) kapal swasta.

Pandemi *Covid-19* melanda seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia yang terkonfirmasi masuk pada bulan Maret 2020 hingga saat ini dan memberikan dampak signifikan terhadap sektor - sektor penggerak ekonomi, salah satunya sektor transportasi. Salah satu dampak yang terasa, adalah terjadi penurunan pergerakan moda transportasi. Hal ini dikarenakan pemerintah membuat suatu keputusan dengan adanya sistem sosial baru yaitu *sosial distancing* maupun *physical distancing*, dan ditindaklanjuti dengan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pemerintah menerapkan peraturan pada layanan transportasi berupa pembatasan jumlah penumpang dari jumlah kapasitas muatannya. Penerapan aturan ini, menyebabkan produktivitas penumpang menurun dan pelayanan yang selama ini diberikan harus mengalami banyak penyesuaian dalam memenuhi adaptasi kebiasaan baru untuk mencegah penyebaran *Covid-19*.

Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni mengalami penurunan produktivitas antara masa sebelum pandemi *Covid-19* (Maret 2019 – Februari 2020) dengan masa selama pandemi *Covid-19* (Maret 2020 – Februari 2021). Hal tersebut tercermin pada grafik dibawah ini:



Gambar 1.1 Perbandingan Penumpang Sebelum Pandemi *Covid-19* dan Saat Pandemi *Covid-19*



Gambar 1.2 Perbandingan Kendaraan Sebelum Pandemi *Covid-19* dan Saat Pandemi *Covid-19*

Setelah dilakukan perbandingan produktivitas penumpang dan kendaraan sebelum pandemi *Covid-19* dan saat pandemi *Covid-19* terlihat

bahwa terjadi penurunan jumlah penumpang dan kendaraan dikarenakan kondisi pandemi *Covid-19* yang tidak terduga. Pada tahun 2019 terlihat bahwa jumlah penumpang dan kendaraan mengalami kenaikan dikarenakan pada tahun 2019 merupakan kondisi normal sebelum terjadinya pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, kapal bisa mengangkut penumpang dan kendaraan dengan kapasitas angkut 100% tanpa adanya *social distancing*. Sedangkan pada tahun 2020 terlihat bahwa jumlah penumpang dan kendaraan mengalami penurunan pada pembatasan *social distancing* dikarenakan kapal hanya bisa mengangkut 50% penumpang.

Dalam rangka optimalisasi pelayanan penyeberangan di lintas Merak – Bakauheni selama pandemi *Covid-19*, maka perlu dilakukan upaya diantaranya evaluasi terhadap kebutuhan armada dan frekuensi keberangkatan pada lintasan tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini penulis mengambil judul **“EVALUASI PENERAPAN JADWAL KAPAL PENYEBERANGAN LINTAS MERAK - BAKAUHENI TAHUN 2021”**.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di lokasi penelitian, maka penulis memerlukan beberapa perumusan masalah, sebagai berikut:

- a. Berapa *load factor* kapal yang beroperasi pada lintas Merak - Bakauheni di masa pandemi *Covid-19*?
- b. Bagaimana jadwal kapal penyeberangan lintas Merak - Bakauheni tahun 2021 dapat optimal untuk memenuhi kebutuhan angkutan di masa pandemi *Covid-19*?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### 1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui *load factor* kapal yang beroperasi pada lintas Merak - Bakauheni di masa pandemi *Covid-19*.
- b. Mengetahui jadwal kapal penyeberangan lintas Merak - Bakauheni tahun 2021 dapat optimal untuk memenuhi kebutuhan angkutan di masa pandemi *Covid-19*.

#### 1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi taruna, yaitu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ke dalam suatu karya ilmiah.
- b. Manfaat bagi lembaga pendidikan, yaitu memberikan informasi berupa pengetahuan dan wawasan kepada seluruh civitas akademika di Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang mengenai Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni dan sebagai bahan referensi dalam suatu tugas atau laporan.
- c. Manfaat bagi instansi pemerintah daerah, yaitu memberikan masukan dalam menentukan jadwal yang seharusnya berlaku sebagai acuan oleh pengelola kapal yang beroperasi dalam satu lintasan yang sama baik itu dari PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) itu sendiri, maupun pemerintah daerah setempat.
- d. Manfaat bagi pengguna jasa, yaitu dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan untuk para pengguna jasa jika penelitian ini di tindak lanjuti.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Kertas Kerja Wajib (KKW) ini agar tidak menyimpang dan meluas dari fokus penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun ruang lingkup penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi yang diteliti adalah Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni Provinsi Lampung.
- b. Hal yang diteliti adalah jadwal kapal penyeberangan lintas Merak - Bakauheni tahun 2021.
- c. Evaluasi jadwal kapal penyeberangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 Tentang Angkutan Di Perairan.